Pemberlakuan Dua Sistem di Jalan Jendral Sudirman

KUDUS - Kemacetan panjang sering terjadi di kawasan jalan Jendral Sudirman. Beberapa laporan masyarakat mengeluhkan kemacetan di salah satu jalan protokol Kudus tersebut. Salah satu titik kemacetan terjadi di depan Pasar Kliwon yang disebabkan oleh kendaraan pengunjung yang putar balik arah maupun parkir mobil dua shaft di sebelah utara. Untuk mengurai kemacetan, bupati Kudus H.M. Tamzil, Kapolres Kudus AKBP Saptono, dan pimpinan OPD terkait sepakat memberlakukan dua sistem di kawasan jalan Jendral Sudirman.

Nantinya, jalan Jendral Sudirman diberlakukan dua sistem yakni menjadi sistem satu arah dan dua arah. Sistem satu arah dilaksanakan mulai pukul 05.00 WIB hingga 18.00 WIB. Sementara untuk sistem dua arah dimulai pada pukul 18.00 WIB hingga 05.00 WIB. H.M. Tamzil menyampaikan, pemberlakuan dua sistem tersebut setelah pihaknya mengamati kondisi jalan Jenderal Sudirman selama kurang lebih tujuh bulan.

“Setelah kami mengamati kurang lebih tujuh bulan, ada beberapa hal yang harus kami sempurnakan terutama terkait arus lalu lintas. Dalam rangka memperlancar arus lalu lintas di Jalan Jenderal Sudirman, kami memberlakukan dua sistem. Pada siang hari, kendaraan dari arah simpang tujuh menuju timur ke arah Pati dapat lewat jalan Jendral Sudirman. Sementara kendaraan dari arah Pati lewat jalan Bhakti atau jalan HOS Cokroaminoto, setelah pukul 18.00 WIB sampai 05.00 WIB, diberlakukan jalur dua arah,” jelasnya dalam rapat koordinasi manajemen rekayasa lalu lintas jalan Jendral Sudirman yang berlangsung di Command Center Diskominfo Kudus, pada Rabu (8/5) siang. Pemberlakuan dua sistem tersebut akan dimulai pada Sabtu, 11 Mei 2019 mendatang. Sebelumnya, sosialisasi kepada masyarakat akan dimulai pada esok hari.

Kapolres Kudus, AKBP Saptono menyatakan sepakat dengan sistem dua jalur di jalan Jendral Sudirman. Pihaknya juga akan mengatur traffic light sehingga mengurangi kepadatan kendaraan di beberapa tempat. “Kami akan mengatur kembali lampu lalu lintas agar tak terjadi penumpukan kendaraan,” tuturnya.

Persiapan dua sistem di jalan Jendral Sudirman akan dilakukan secepatnya. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Dinas Perhubungan Abdul Halil. “Kami akan segera memasang rambu-rambu lalu lintas di sekitar jalan Jenderal Sudirman untuk mempersiapkan dua sistem tersebut. Selain sistem dua jalur, kami juga akan mengatur kembali parkir kendaraan di Pasar Kliwon supaya tidak menghambat laju lalu lintas,” pungkasnya.

Sementara itu, untuk kesiapan jalur mudik dalam rangka hari raya idulfitri, H.M. Tamzil meminta Dinas PUPR mengecek kondisi jalan kabupaten, provinsi, nasional, maupun jalan alternatif. “Saya minta Dinas PUPR untuk mengecek kondisi jalan. Kalau ada yang rusak, segera dilaporkan,” ucapnya.

Selain itu, pihaknya mengusulkan untuk menambah satu rest area di Terminal bus Kudus yang lengkap dengan warung kuliner khas Kudus. “Saya mengusulkan satu pos rest area di terminal bus Kudus yang dilengkapi dengan warung kuliner khas Kudus, seperti soto kerbau, sate kerbau, maupun nasi pindang. Pokoknya biar pemudik nanti nyaman,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, H.M. Tamzil juga meminta agar Dinas Perhubungan lebih tegas dalam menindak truk yang masuk kota. Pasalnya, pihaknya masih menemukan truk pasir yang masuk lewat kota pada pagi hari. Kedepan, H.M. Tamzil akan membuat Peraturan Daerah terkait masuknya truk yang masuk jalur kota. “Kami akan membuatkan Perda terkait truk yang masuk kota,” paparnya.